

Sosialisasi Pemanfaatan Teknologi Informasi Bagi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

**Ipang Sasono¹, Beby Tiara², Adi Widodo³, Suroso⁴, Nuri Wiyono⁵, Joni Iskandar⁶, Riyanto⁷,
Mustar Aman⁸, Yunianto Agung Nugroho⁹, Adi Yanto¹⁰**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10}Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

*Korespondensi : mustarstmik@gmail.com

ABSTRAK

Dengan adanya perkembangan *Information and Communication Technology (ICT)* yang sangat pesat sekarang ini, tentu turut berdampak besar juga pada perubahan yang sangat signifikan dalam berbagai bidang, terutama pada bidang pendidikan, Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Cisoka adalah lembaga pendidikan. Permasalahan yang dihadapi pihak sekolah adalah belum ada aplikasi untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi, praktek, tanya jawab dan Fokus Group Discussion berhubungan dengan Penggunaan teknologi informasi bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized berhubungan dengan teknologi informasi. Merdeka Mengajar dan Platform Guru: Pembelajaran. Proses pengabdian masyarakat ini dapat diharapkan agar peserta sebagai Tim Pendamping dari Perguruan Tinggi mampu mengeksplorasi Platform teknologi informasi Merdeka Mengajar termasuk sistem informasi berbasis web melalui komputer, desktop atau laptop, menjelaskan fungsi dan manfaat dari Perangkat Ajar pada Platform teknologi informasi Merdeka Mengajar, menjelaskan fungsi dan manfaat dari Produk Asesmen Murid pada Platform, dan kepada para Guru sebagai pengguna utama teknologi informasi Merdeka Mengajar maupun pengguna utama lainnya seperti Kepala Sekolah dan pemangku kepentingan lainnya yang terkait dan Perlu kegiatan berkelanjutan karena sebagian besar peserta masih butuh pelatihan yang lain membantu proses pembelajaran mengarah ke sistem digital, berbasis daring dan merdeka belajar.

Kata Kunci : Sosialisasi, Teknologi, Informasi, Siswa, Sekolah

PENDAHULUAN

Teknologi informasi merupakan ilmu yang mengalami perkembangan dari masa ke masa yang kita nikmati saat ini didukung oleh infrastruktur teknologi informasi, yang terdiri dari perangkat keras, perangkat lunak, dan layanan teknologi informasi dan layanan-layanan teknologi informasi dimanfaatkan dalam kehidupan manusia di berbagai aspek. Belajar daring (*online*) dapat menggunakan teknologi digital seperti *google classroom*, rumah belajar, *zoom*, *video conference*, telepon atau *live chat* dan lainnya. Sekolah Menengah Kejuruan Swasta di Kecamatan Cisoka adalah lembaga pendidikan, beberapa sekolah yang belum dapat menyelenggarakan KBM daring dapat mengembangkan kreativitas guru untuk memanfaatkan media belajar alternatif selama peserta didik belajar di rumah. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) sebagai

bagian dari Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) secara umum adalah semua teknologi yang berhubungan dengan pengambilan, pengumpulan (akuisisi), pengolahan, penyimpanan, penyebaran dan penyajian informasi (Kementerian Negara Riset dan Teknologi). Bergitu juga Teknologi informasi memiliki kekuatan untuk mengembangkan industri dan mentransformasikan bagaimana bisnis dijalankan oleh perusahaan sebagai kekuatan dalam melakukan strategi bisnis, proses, dan praktek manajemen.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu jenjang pendidikan menengah dengan kekhususan mempersiapkan lulusannya untuk siap bekerja, pendidikan kejuruan adalah bagian dari sistem pendidikan yang mempersiapkan seseorang agar lebih mampu bekerja pada suatu kelompok pekerjaan atau satu bidang pekerjaan. Pendidikan kejuruan memiliki karakteristik

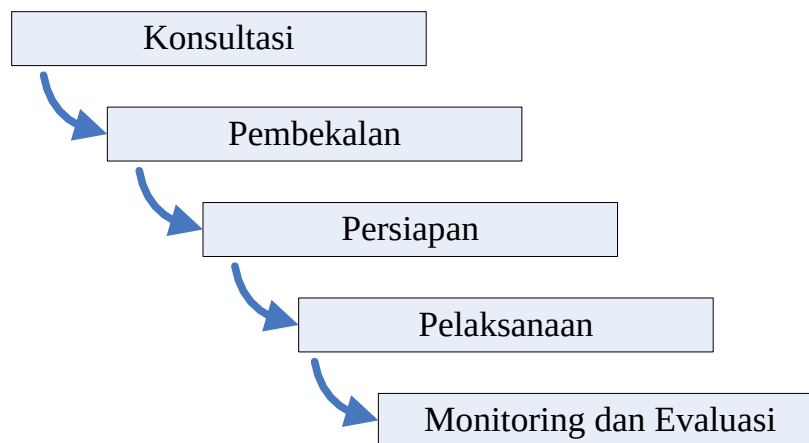
yang berbeda dengan pendidikan umum, baik ditinjau dari kriteria pendidikan, substansi pelajaran, maupun lulusannya. Kriteria yang melekat pada sistem pendidikan kejuruan menurut Finch dan Crunkilton antara lain : Orientasi pendidikan dan pelatihan, justifikasi untuk eksistensi dan legitimasi, fokus pada isi kurikulum, kriteria keberhasilan pembelajaran, kepekaan terhadap perkembangan masyarakat, dan hubungan kerjasama dengan masyarakat. Noller (1983), menyatakan bahwa dalam memilih substansi pelajaran, pendidikan kejuruan harus selalu mengikuti perkembangan IPTEK, kebutuhan masyarakat, kebutuhan individu, dan lapangan kerja (Kejuruan, 2015). Pemerintah terus melakukan pembenahan melalui berbagai upaya, salah satunya pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan pasal 15 UU SISDIKNAS No. 20 Tahun 2003 (Departemen Pendidikan Nasional, 2003), SMK sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Sekolah & Kejuruan, 2013).

Permasalahan yang dihadapi oleh pihak sekolah Belum ada aplikasi untuk membantu guru dan siswa dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari sosialisasi penggunaan platform teknologi ini adalah upaya untuk membantu pihak sekolah baik itu kepala sekolah (sumber daya sekolah) dan Guru dalam pengolahan data dan pengembangan aplikasi Merdeka Belajar sehingga kegiatan disekolah bisa berjalan lancar dan tidak ada temuan dalam pengolahan data dan proses belajar mengajar dalam merdeka belajar

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian program pengabdian masyarakat ini dilakukan dengan melakukan solusi yang dirancang pada solusi permasalahan dengan menggunakan kompetensi dari para anggota di bidangnya dan dibantu tim pelaksana pengabdian ini. Sasaran dari kegiatan ini adalah Kepala Sekolah, pengawas, Manajemen sekolah, siswa dan Guru di Sekolah Menengah Kejuruan SMK.

Mekanisme pelaksanaan kegiatan PKM meliputi tahapan berikut :



Gambar 1. Tahapan pelaksanaan kegiatan PKM

Penjelasan dari tahapan kegiatan diatas :

a. Konsultasi dengan Kepala Sekolah diadakan PKM

b. pembekalan kepada mahasiswa yang terlibat dalam PKM:

1. Sesi pembekalan/coaching :

a. Pembagian Tugas Kepada mahasiswa yang terlibat dalam PKM

b. Panduan dan pelaksanaan program kerja PKM oleh ketua

2. Sesi pembekalan/simulasi:

- c. Persiapan materi ajar yang akan diberikan serta teknik pembagian kelas dan alokasi waktu
- d. pelaksanaan dalam bentuk metode yang akan digunakan dalam pengajaran nanti.
 - a. Melakukan Tutorial/workshop Platform Merdeka Belajar
 - b. Melakukan Tutorial menjalankan Platform Merdeka Belajar
 - c. Melakukan Klinik pengerjaan tugas di lembar kerja komputer
- e. Monitoring dan evaluasi kegiatan

Detail dari metode pelaksanaan dapat diperlihatkan pada gambar 1. Pelaksanaan ini dilakukan dengan dikelola oleh ketua anggota

dan tim pelaksana pengabdian ini yang memiliki keahlian sesuai dengan bidang kegiatan yang akan dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara dibuka oleh MC dan selanjutnya kata sambutan dari Kepala Sekolah, Sekolah Menengah Kejuruan, ucapan selamat datang kepada peserta dan pemateri yang bersedia hadir pada acara Pengabdian Kepada Masyarakat ini serta sedikit wejangan kepada peserta untuk mengikuti rangkaian acara dan berharap ada manfaat dari kegiatan ini dan membuka acara secara resmi dan dilanjutkan dengan sepatah dua patah dari ketua tim pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat.



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Platform Teknologi

Kegiatan pengabdian berupa sosialisasi, praktek, tanya jawab dan Fokus Group Discussion (FGD) berhubungan dengan Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized

berhubungan dengan Platform Sumber Daya Sekolah, Platform Merdeka Mengajar dan Platform Guru: Pembelajaran. Platform Sumber Daya Sekolah digunakan Untuk memfasilitasi proses pengelolaan sumber daya sekolah agar lebih efisien, efektif, dan

akuntabel dan berorientasi pada peningkatan hasil pembelajaran siswa .

Platform Merdeka Mengajar Salah satu platform teknologi yang disediakan untuk mendukung para guru agar dapat mengajar lebih baik, meningkatkan kompetensinya, dan berkembang secara karier. Platform ini akan terus berkembang ke depannya dengan fitur-fitur yang dapat membantu guru menjadi pendidik yang lebih baik kedepannya. Penggunaannya adalah Memperkenalkan dan mengimplementasikan Profil Pelajar Pancasila sebagai dasar pembelajaran dengan paradigma baru, Memudahkan guru untuk menemukan perangkat ajar berdasarkan pembelajaran dengan paradigma baru, Guru mendapatkan kejelasan tentang kompetensi dan perkembangan pembelajaran siswanya, Guru mendapatkan rekomendasi perangkat ajar berdasarkan hasil asesmen (penilaian) dan Guru dapat menerapkan teaching at the right level (TaRL).

Pembahasan

Mitra berpartisipasi penuh dengan menyediakan waktu, tenaga, pikiran serta menyiapkan sarana prasarana, guru, staf , ruang kelas dan fasilitasnya, serta sarana prasarana di sekolah mitra yang terkait dengan kegiatan dalam rangka suksesnya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dan antusias peserta untuk mengikuti dengan sungguh dimana hampir setiap hari pesertanya hadir dan berpartisipasi dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan memintah pemateri untuk menjelaskan lebih lanjut dari materi yang ada.

Langkah Evaluasi Pelaksanaan Program Evaluasi program pelaksanaan program dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sampai dimana tingkat ketercapaian program yang telah dilakukan dan ingin mengetahui letak kekurangan dan penyebabnya. Dalam kegiatan PKM ini dilakukan evaluasi terhadap kegiatan PKM ini adalah dengan cara evaluasi jangka pendek dan evaluasi jangka panjang, diantaranya:

1. Evaluasi Jangka Pendek : Setelah menjelaskan maksud dan tujuan serta luaran yang diharapkan dari kerjasama kepada Mitra, kemudian akan diberikan kuis pre test dan post tes tentang bagaimana pengetahuan para guru tentang platform teknologi 2)

memastikan bahwa kepala sekolah, pengawas sekolah, manajemen sekolah dan para guru (mitra) memiliki kesungguhan dan memahami pentingnya penggunaan platform teknologi untuk peningkatan sumber daya sekolah dalam peningkatan mutu pembelajaran dan pembenahan prasarana disekolah.

2. Evaluasi dalam jangka panjang melakukan pemantauan dalam kurun waktu 4 bulan

KESIMPULAN

Setelah mengikuti pelatihan ini dapat disimpulkan: Peserta bisa menggunakan aplikasi Mengeksplorasi Platform Merdeka Mengajar dan ragam produknya dari perangkat berbasis web dan Android yang dimilikinya (termasuk sistem informasi berbasis web melalui komputer, desktop atau laptop) dan Mampu manfaat dari Produk Perangkat Ajar pada Platform Merdeka Mengajar, serta Perlu kegiatan berkelanjutan, karena sebagian besar peserta masih butuh pelatihan-pelatihan yang lain yang membantu proses pembelajar yang mengarah ke sistem digital, berbasis daring dan merdeka belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Fatonah, K., Lestari, S., & Saputra, D. S. (2022). PKM Pendampingan Literasi kritis melalui Pemanfaatan Teknologi dan informasi digital Bagi Siswa di SMK Farmasi Mandala tiara bangsa Jakarta. *Prima Abdika : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 366–376. <https://doi.org/10.37478/abdika.v2i4.2174>
- [2] Hasanah, U. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi dalam Pelaksanaan Kurikulum 2013 di Mi Tarbiyatul Athfal. *Inspiration: Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 11(2), 126. <https://doi.org/10.35585/inspir.v11i2.2643>
- [3] Irvani, A. I., Warliani, R., & Amarulloh, R. R. (2020). Pelatihan Pemanfaatan Teknologi Informasi komunikasi Sebagai media pembelajaran. *Jurnal PkM MIFTEK*, 1(1), 29–41.

- <https://doi.org/10.33364/miftek/v.1-1.35>
- [4] Koondoko, Y. (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi dan komunikasi Dalam Pengembangan Wisata Kuliner Ikan Bakar Kawasan Pantai Karangria Kota Manado. *Edutik : Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 2(3), 399–411. <https://doi.org/10.53682/edutik.v2i3.5311>
- [5] Magfiroh, N., & Rizqi, M. N. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pengelolaan Bisnis Pada umk kulit sapi dan kambing di Kecamatan Gunungputri. *PKM-P*, 4(2), 138. <https://doi.org/10.32832/pkm-p.v4i2.730>
- [6] Mutia, I., Cholifah, W. N., & Yulianingsih, Y. (2020a). Pemanfaatan Teknologi informasi berbasis android sebagai media penyampaian Informasi Kesehatan di Posyandu. *Jurnal PkM Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(3), 266. <https://doi.org/10.30998/jurnalpkm.v3i3.4158>
- [7] Safii, M., Hartama, D., & Ayunda, Y. S. (2021). Pelatihan Pemanfaatan teknologi cloud sebagai media Pembelajaran Masa pandemi. *TRIDARMA: Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM)*, 4(2), 50–58. <https://doi.org/10.35335/abdimas.v4i2.1372>
- [8] Satria, M. H. (2023). *Pemanfaatan Teknologi Informasi Sebagai Penunjang Inovasi Pendidikan Di Indonesia*. <https://doi.org/10.31237/osf.io/bfq4j>
- [9] Setiyadi, B. (2023). Pemanfaatan Dan pengelolaan Teknologi Informasi dan komunikasi Dalam Menunjang proses pembelajaran. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 3(1), 150–161. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v3i1.6948>
- [10] Sulaeman, A., Sularmi, L., Syatoto, I., Rusnaeni, N., & Sunanto, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Dan Informasi Dalam Pengembangan Wirausaha Pada masa pandemi covid-19 di Desa Cicalengka Kecamatan Pagedangan kabupaten Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(3), 273. <https://doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i3.10719>
- [11] Suryana, A., & Andoyo, A. (2021a). Pengabdian Kepada Masyarakat pelatihan pemanfaatan teknologi INFORMASI internet dan Web GOVERMNET Bagi aparaturn desa. *Jurnal PkM Pemberdayaan Masyarakat*, 2(1), 23–28. <https://doi.org/10.56327/jurnalpkm.v2i1.68>